

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PENGGAJIAN TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL  
PENGGAJIAN  
(STUDI PADA SALAH SATU PERUSAHAAN DISTRIBUTOR  
SPARE PART SEPEDA MOTOR)**

**Anisa Septiani<sup>1</sup>, Maulana Yusup<sup>2</sup>, Boy Suzanto<sup>3</sup>, Anton Tirta Komara<sup>4</sup>**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan, Bandung<sup>1,2,3,4</sup>**  
**Email: anisasepti@gmail.com<sup>1</sup>, yusup@stiepas.ac.id<sup>2</sup>, boy@stiepas.ac.id<sup>3</sup>,**  
**anton@stiepas.ac.id<sup>4</sup>**

*Abstract*

*This study aims to determine the effect of payroll accounting information systems on payroll internal control. This study uses a quantitative approach with a survey approach to employees directly related to the accounting information system at a motorcycle spare part dealer in Badung City with 30 respondents. Using a simple linear regression analysis technique to determine the magnitude of the influence used the influence of the payroll accounting information system on payroll internal control. The calculation results show a positive influence of the payroll accounting information system on internal control of payroll with a total effect of 66.4%. The remaining 33.6% can influence by other factors not examined in the study.*

**Keywords:** *payroll accounting information system, payroll internal control.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh system informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal penggajian. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan survey kepada karyawan yang berhubungan langsung dengan system informasi akuntansi pada salah satu dealer spare part sepeda motor di Kota Badung dengan responden sebanyak 30 orang. Menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan pengaruh system informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal penggajian. Hasil perhitungan menunjukkan adanya

pengaruh positif system informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal penggajian dengan total pengaruh sebesar 66.4% dan sisanya 33.6% bisa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

**Kata Kunci: sistem informasi akuntansi penggajian, pengendalian internal penggajian.**

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia yang menuju era globalisasi dan kondisi perekonomian yang mengalami perubahan menyebabkan lingkungan dalam dunia bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat dengan tingkat usaha yang semakin ketat. (Lee, 2017). Dengan kondisi seperti ini menuntut perusahaan untuk beroperasi lebih efektif, efisien dan terkendali dalam pencapaian tujuan perusahaan. (Drobyazko, Okulich-Kazarin, Rogovyi, Goltvenko & Marova, 2019)

Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau akan dilakukan. (Meng, Lu & Shen, 2018)

Dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian yang ditunjang dengan pengendalian internal yang baik, maka perusahaan dapat mencegah terjadinya penyimpangan yang mungkin terjadi. (Petraos & Faccia, 2019) Maka perusahaan perlu menerapkan sistem akuntansi gaji yang memadai karena efektifitas pengendalian internal gaji dapat terpenuhi dengan baik bila didukung oleh informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. (Palladan & Palladan, 2018) Hasil pengamatan dilapangan mengindikasikan masih belum optimalnya system penggajian dan pengendalian intern yang terjadi pada salah satu dealer spare part sepeda motor di Kota Bandung.

Sistem informasi akuntansi gaji dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari Hardware, Software, Brainware, Procedure, Database dan Jaringan.

Dengan adanya sistem informasi penggajian yang baik maka akan menghasilkan informasi yang berkualitas dan dapat menunjang sistem pengendalian internal penggajian yang baik pula. (Kavanagh & Johnson, 2017) Pengendalian internal merupakan suatu sistem yang meliputi struktur organisasi beserta semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama untuk menjaga seluruh kekayaan organisasi dari berbagai arah. (Ivanchenkova, Skliar, Stasiukova, Babich, Tsegelnik & Tomchuk, 2020) Terdapat beberapa komponen dari pengendalian internal yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Resiko, Informasi dan Komunikasi serta Pengawasan. (Romney, Steinbart & Cushing, 2015)

Dengan adanya sistem informasi akuntansi penggajian yang efektif, maka akan menunjang meningkatnya pengendalian Internal penggajian yang baik pula. Sistem informasi penggajian yang diterapkan di dalam suatu perusahaan dapat dikatakan memadai apabila di tunjang dengan adanya unsur yang lainnya dari pengendalian internal penggajian itu sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Belfo & Trigo (2013) menyatakan bahwa sistem akuntansi dirancang dengan baik, maka sistem pengendalian yang melekat akan memberikan jaminan bahwa tujuan pengendalian tercapai.

Permasalahan yang tercakup dalam identifikasi masalah yaitu bagaimana sistem informasi akuntansi penggajian, bagaimana pengendalian internal penggajian dan seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal. Berdasarkan latar belakang tujuan dan manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian dan pengendalian internal penggajian serta untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian terhadap pengendalian internal penggajian.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif karena dilakukan dengan cara membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau subjek yang diteliti. Pelaksanaan metode deskriptif tidak hanya terbatas sampai pada pengumpulan data, dan pengolahan data, tetapi meliputi analisis dan menginterpretasikan data tentang arti deskriptif, membandingkan persamaan dan perbedaan atau mengukur suatu dimensi tertentu seperti didalam berbagai bentuk komparatif, angka tes, intetview dan lain-lain, menetapkan standar normative, menentukan hubungan dan kedudukan suatu unsur dengan unsur lainnya. Pengambilan data dilakukan pada karyawan salah satu distributor spare part sepeda motor di Kota Bandung sebanyak 30 orang.

Operasional variable meliputi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yang terdiri dari dimensi Hardware, Software, Brainware, Prosedur, Database dan Jaringan. Sedangkan variable Pengendalian Internal Penggajian terdiri dari dimensi Pengendalian lingkungan, Penilaian resiko, Informasi dan Komunikasi serta Monitoring.

Penelitian ini menggunakan analisis linier sederhana untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y dan juga untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Verifikatif berarti pengujian teori dengan pengujian suatu apakah diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini analisis verifikatif mengetahui bagaimana pengaruh dan hubungan antara sistem informasi akuntansi penggajian terhadap pengaruh pengendalian internal penggajian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada rekapitulasi data diketahui karakteristik responden yaitu Berdasarkan Jenis Kelamin laki-laki sebesar 73% dengan usia didominasi usia 31-40 tahun dan yang terbanyak dengan masa kerja 6-10 tahun.

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas seperti disajikan pada table 1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Validitas

No. Item	Sistem Informasi Akuntansi (X)	Sistem Pengendalian Internal (Y)
1	0.337	0.331
2	0.465	0.499
3	0.324	0.386
4	0.305	0.351
5	0.346	0.346
6	0.447	0.422
7	0.430	0.352
8	0.398	0.362
9	0.477	0.423
10	0.331	0.513
11	0.617	0.485
12	0.472	0.440
13	0.566	0.341
14	0.555	0.327
15	0.483	0.349
16	0.363	

Dari tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian validitas variable Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (X) dan variable Sistem Pengendalian Internal Penggajian (Y). Menunjukkan hasil standar minimum validitas yaitu  $\geq 0.30$ . Dengan nilai Cronbach alpha sebesar 0,893 dan 0,912 lebih besar dari 0,70 sehingga data yang diperoleh layak untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian ini.

Perhitungan data diperoleh hasil estimasi regresi linier sederhana dengan persamaan  $Y = 11.389 + 0.747 X$

Konstan sebesar 11.389 menunjukkan bahwa jika variable independen dianggap konstan atau nol maka besarnya rata-rata pengendalian internal penggajian sebesar 11.389 pada saat sistem informasi akuntansi penggajian tidak diterapkan dengan baik. Koefisien regresi linier sederhana sistem informasi akuntansi sebesar 0.747 menyatakan bahwa setiap perubahan sistem informasi akuntansi penggajian diimbangi dengan perubahan pengendalian internal penggajian. Karena nilai B ternyata positif, maka setiap terjadi kenaikan satu satuan sistem informasi akuntansi penggajian akan berbanding lurus diimbangi dengan peningkatan pengendalian internal penggajian sebesar 0.747.

Nilai R<sup>2</sup> yang diperoleh adalah sebesar 0.664 atau 66.4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian memberikan kontribusi pengaruh sebesar 66.4% terhadap pengendalian internal penggajian, sedangkan sebanyak (1-R<sup>2</sup>) 33.6% sisanya merupakan kontribusi pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti.

Dengan demikian hasil analisis ini membuktikan dan menjawab hipotesis yang ditunjukkan yaitu sistem informasi akuntansi penggajian berpengaruh terhadap pengendalian internal penggajian. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang saling menunjang antara sistem informasi akuntansi penggajian dengan pengendalian internal penggajian, dapat dikatakan dua alat tersebut harus berjalan bersama-sama dalam suatu perusahaan. Tidak mungkin suatu perusahaan yang telah melaksanakan sistem informasi yang baik tanpa memiliki pengendalian internal yang baik pula, karena salah satu tujuan sistem akuntansi adalah untuk meningkatkan sistem pengendalian internal.

## **KESIMPULAN**

Dari penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian telah sesuai dengan prosedur yang dibuat dan tidak menyalahi aturan atau kebijakan, tetapi masih memerlukan software yang memadai, masih digunakannya system penggajian secara manual, belum melalui bank tetapi masih menggunakan

transaksi secara tunai. Pengendalian internal yang digunakan masih kurang baik karena belum diadakannya audit secara berkala dan masih adanya perangkapan tugas.

Untuk mengoptimalkan sistem informasi akuntansi penggajian di masa yang akan datang agar menjaga konsistensi karyawannya supaya mengerti dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya supaya apa yang menjadi target perusahaan tercapai, selanjutnya perlu memakai fasilitas software dalam sistem penggajian, ini berguna untuk menunjang keakuratan data sehingga dengan penggunaan aplikasi software dalam penggajian, diharapkan mempermudah dalam penggajian dan juga supaya selalu terupdatenya data karyawan.

Untuk meningkatkan sistem pengendalian internal penggajian supaya terus menjaga informasi terkait penggajian selalu tersedia tepat waktu supaya tidak terjadinya kesalahan terkait penggajian, selanjutnya agar ada struk organisasi yang jelas supaya tidak ada perangkapan tugas, hal ini dimaksudkan agar mengurangi resiko manipulasi data penggajian, dan untuk departemen keuangan yang bertanggung jawab atas terjadinya selisih yang merugikan, untuk melakukan pengawasan dan data pemeriksaan terhadap data karyawan, tunjangan karyawan serta selalu mengupdate data karyawan terbaru. Selalu dilakukan audit secara berkala agar laporan yang dihasilkan menjadi lebih baik lagi.

## **REFERENSI**

- Belfo, F., & Trigo, A. (2013). Accounting information systems: Tradition and future directions. *Procedia Technology*, 9, 536-546.
- Drobyazko, S., Okulich-Kazarin, V., Rogovyi, A., Goltvenko, O., & Marova, S. (2019). Factors of influence on the sustainable development in the strategy management of corporations. *Academy of Strategic Management Journal*, 18, 1-5.
- Ivanchenkova, L., Skliar, L., Stasiukova, K., Babich, I., Tsegelnik, N., & Tomchuk, Y. (2020). Improving the organization of accounting and control of payroll in budgetary institutions. *International Journal of Management (IJM)*, 11(6), 718-727.
- Kavanagh, M. J., & Johnson, R. D. (Eds.). (2017). *Human resource information systems: Basics, applications, and future directions*. Sage Publications.
- Lee, C. (2017). *The Asian turbulence: a case study in economic security* (pp. 33-54). Routledge.
- Meng, K., Lu, G., & Shen, M. (2018). Research on the problems and countermeasures of salary management in small and medium-sized

enterprises. *Human Resources Management and Services (TRANSFERRED)*, 1(1), 1-5.

Palladan, A. A., & Palladan, N. Y. (2018). Employees Views on Payroll Computerization and Its Impact on Their Productivity: A Grounded Theory Approach. *Arabian J Bus Manag Review*, 8(340), 2.

Petratos, P., & Faccia, A. (2019, August). Accounting information systems and system of systems: Assessing security with attack surface methodology. In *Proceedings of the 2019 3rd International Conference on Cloud and Big Data Computing* (pp. 100-105).

Romney, M. B., Steinbart, P. J., & Cushing, B. E. (2015). *Accounting information systems*. Boston, MA: Pearson.